

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja operasional BRT Trans Cirebon, yang dievaluasi berdasarkan empat variabel yaitu load factor, headway, kecepatan, dan jumlah kendaraan yang beroperasi, menunjukkan bahwa hanya variabel kecepatan yang telah sesuai dengan standar SK Dirjen No. 687 tahun 2002 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum, sedangkan tiga variabel lainnya belum memenuhi standar tersebut.
2. Berdasarkan analisis karakteristik dan faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam pemilihan moda BRT Trans Cirebon adalah kenyamanan, tarif, jumlah perpindahan moda, dan waktu tunggu.
3. Hasil analisis regresi binominal logit menunjukkan bahwa probabilitas tertinggi untuk pemilihan moda BRT Trans Cirebon, yang dihitung menggunakan nilai utilitas, adalah sebesar 89% pada skenario 5, yaitu dengan tarif Rp 5000, satu kali perpindahan moda, dan waktu tunggu 10 menit.
4. Rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil analisis adalah melakukan sosialisasi dan promosi BRT Trans Cirebon guna meningkatkan penggunaan BRT oleh masyarakat.

## **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Diperlukan peningkatan kinerja operasional BRT Trans Cirebon yang dilakukan oleh operator BRT Trans Cirebon untuk meningkatkan kualitas pelayanan.
2. Penambahan armada untuk mempersingkat waktu tunggu kendaraan sehingga headway dapat berkurang.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan evaluasi rute dan halte atau tempat pemberhentian bus untuk mengkaji kembali rute BRT Trans Cirebon karena belum cukup menjangkau pusat-pusat kegiatan di kota, dan juga kondisi halte yang kurang memadai.